

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pelatihan strategi coping aktif terhadap peningkatan resiliensi remaja laki-laki panti asuhan. Subjek penelitian adalah 5 orang remaja laki-laki panti asuhan. Penelitian ini hanya ada kelompok eksperimen yang diambil dari hasil *pre test* pada skala resiliensi dalam kategori sedang. Bentuk desain penelitian yang digunakan adalah pre-eksperimental dengan desain *one group pre test – post test design*. Alat pengumpulan data yang digunakan berupa skala resiliensi, observasi dan wawancara. Analisis data yang digunakan adalah *Wilcoxon Signed Rank Test* untuk melihat perbedaan skor kelompok eksperimen sebelum dan setelah diberikannya perlakuan. Hasil analisis menunjukkan ada perbedaan skor resiliensi setelah diberikan pelatihan strategi coping aktif dengan nilai Z sebesar -2,032 ($p > 0,050$) dengan mean post test ($X = 50,60$) lebih tinggi dari mean pre test ($X = 39,40$). Artinya resiliensi pada remaja laki-laki panti asuhan setelah pelatihan strategi coping aktif lebih tinggi dibandingkan sebelum pelatihan strategi coping aktif. Hal ini menunjukkan bahwa pelatihan strategi coping aktif dapat meningkatkan resiliensi pada remaja laki-laki panti asuhan di Yogyakarta.

Kata kunci : Pelatihan strategi coping aktif, Resiliensi, Remaja laki-laki Panti Asuhan.

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of active coping strategy training on increasing the resilience of male adolescents in orphanages. The research subjects were 5 teenage boys at the orphanage. This study only contained an experimental group that was taken from the pre-test results on a resilience scale in the medium category. The research design used was pre-experimental design with one group pre test - post test design. Data collection tools used in the form of resilience scale, observation and interviews. The data analysis used was the Wilcoxon Signed Rank Test to see the differences in the scores of the experimental group before and after the treatment was given. The results of the analysis showed that there was a difference in resilience scores after being given training in active coping strategies with a Z value of -2.032 ($p > 0.050$) with a mean post test ($X = 50.60$) higher than the mean pre test ($X = 39.40$). This means that the resilience of male adolescents in the orphanage after active coping strategy training was higher than before active coping strategy training. This shows that active coping strategy training can increase the resilience of male adolescents in an orphanage in Yogyakarta.

Keywords: Active coping strategy training, resilience, male adolescent orphanage.